

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Investasi barang modal (capital expenditure) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil analisis capital expenditure yang dilakukan oleh PT. Kereta Api Indonesia (persero) yang dimulai dari *analisis pertumbuhan profit* dalam periode 2011 - 2017 bahwa rata – rata profit sebesar 49%. Perhitungan *analisis cash flow* memberikan hasil bahwa investasi yang dilakukan perusahaan memberikan cash flow yang baik sampai pada tahun 2020. Serta hasil dari perhitungan dengan metode capital budgeting memberikan hasil sebagai berikut :

1. Analisis Payback Period (PP)

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) akan menerima kembali nilai investasi pada 5 tahun 4 bulan 11 hari dalam pelaksanaan investasi pada tahun 2017.

2. Analisis Average Rate Of Return

Hasil dari analisa *Average Rate Of Return (ARR)* memberikan hasil dari rata – rata cost of capital sebesar 69% dari periode waktu investasi pada tahun 2011 sampai 2017.

3. Analisis Net Present Value

Hasil dari perhitungan *Net Present Value* dengan rata – rata bunga sebesar 6% yaitu sebesar 5,808,175,077,481 dari tahun dasar penelitian 2011 sampai pada tahun 2022, sedangkan jika *Net Present Value* di hitung hanya sampai pada tahun 2020 menghasilkan nilai positif sebesar 291,416,809,020 artinya investasi yang dinilai dengan *Net Present Value* sampai periode 2020 sudah memberikan nilai positif, lebih cepat tanpa menunggu sampai pada tahun 2022.

4. Analisis Profitability Index

Perhitungan dari *Profitability Index* atau *Benefit Cost Ratio* yang di ukur dengan prediksi sampai tahun 2022 didapatkan nilai 2,16 dimana angka tersebut sesuai dengan ketentuan $PI > 1$ yang artinya investasi yang dilakukan baik

5. Analisis Profitability Index

Perhitungan *Internal Rate Of Return* menghasilkan angka 14,27%, angka ini melebihi angka tingkat suku bunga yang ditetapkan, dengan kata lain investasi yang dilakukan dengan metode *Internal Rate Of Return* dinyatakan baik.

Dari seluruh analisa capital budgeting atas investasi yang dilakukan oleh PT. Kereta Api Indonesia (persero) maka dapat ditarik kesimpulan seluruhnya bahwa capital expenditure yang dilakukan oleh perusahaan di nilai baik dan layak.

5.2 Implikasi Manjerial

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran untuk perusahaan yaitu :

1. Pentingnya perusahaan dalam menganalisa pertambahan aktiva tetap dengan metode capital budgeting, agar perusahaan dapat mengantisipasi resiko maupun kerugian yang tidak diharapkan dari investasi yang dilakukan.
2. Disamping dengan penggunaan metode capital budgeting, investasi juga dapat di ukur dengan metode lainnya seperti valuation, cost of capital dan lain sebagainya untuk menentukan minimum returnnya.
3. Sebaiknya pelaksanaan project dilakukan secara terfokus pada satu project, tidak hanya dengan the whole company project agar perusahaan mendapatkan gambaran yang lebih baik sebelum melaksanakan proyek.